

OPTIMALISASI PENCEGAHAN COVID-19 TERHADAP AKTIVITAS WISATAWAN DI PANTAI AIR MANIS KOTA PADANG

Gadis Ramuni Putri¹⁾, Era Triana²⁾,

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Email: ¹⁾gadisramuniputri2010@gmail.com ²⁾eratriana@bunghatta.ac.id

METODE

PENDAHULUAN

Pariwisata didefinisikan sebagai aktivitas perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk bersenang senang, memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau waktu libur serta tujuan-tujuan lainnya (UNESCO, 2009). Kota Padang merupakan ibukota dari Provinsi Sumatera Barat yang termasuk salah satu kota yang banyak dikunjungi oleh wisatawan di Sumatera Barat maupun diluar Sumatera Barat. Serta mempunyai wisata pantai yang cukup beragam, salah satunya yang paling banyak dikunjungi adalah Pantai Air Manis. Pantai Air Manis salah satu destinasi wisata andalan Sumatera Barat, terutama di Kota Padang, karena posisinya yang dekat dari pusat kota (kurang lebih 5 km dari pusat Kota Padang).

Selama Covid-19 terdapat berbagai kebijakan pemerintah untuk menekan penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Dampak Covid-19 terhadap pariwisata terlihat pada penurunan kunjungan wisatawan dalam negeri dan luar negeri termasuk di Kota Padang sendiri khususnya pada wisata pantai Air Manis. Kegiatan objek wisata dibuka dengan menerapkan dan mematuhi protokol kesehatan 3M dan bukti vaksin sesuai aturan pemerintah guna mencegah dan mengendalikan penyebaran virus. Di objek wisata pantai Air Manis ini pencegahan terhadap Covid-19 belum semuanya diatasi terutama dalam aktivitas-aktivitas yang ada di kawasan wisata pantai Air Manis, Hal ini menyebabkan banyak calon wisatawan berfikir kembali untuk berkunjung ke objek daya tarik wisata (ODTW) di pantai Air Manis Kota Padang karena belum semua aktivitas/kegiatan yang ada di kawasan wisata pantai Air Manis menerapkan aturan terhadap pencegahan Covid-19. Namun karena Covid-19 ini sudah berlangsung lama, diperlukan adanya optimalisasi pencegahan Covid-19 dalam setiap aktivitas yang ada di wisata pantai Air Manis.

Metode analisis yaitu berupa metode deskriptif kualitatif. dimana menggambarkan situasi sebenarnya yang terdapat di lapangan (Sutopo,2002) dalam mengoptimalkan pencegahan Covid-19 terhadap aktivitas wisatawan selama berada di pantai Air Manis Kota Padang. Peneliti memakai teknik analisa penelitian kualitatif yang bersifat induktif, dimana semua kesimpulan diambil dari data yang diperoleh dilapangan. Setiap data yang diperoleh dikomparasikan untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas berkaitan dengan pokok permasalahan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapatnya dua segmen yang diidentifikasi dan dianalisis yaitu segmen teman dan segmen keluarga, dikarenakan jumlah wisatawan terbanyak yang datang ke objek wisata pantai Air Manis saat Covid-19 ialah wisatawan dengan cara kedatangan bersama teman sebanyak 45% dan dengan cara kedatangan bersama keluarga sebanyak 39%. Terdapatnya tiga tahap analisis yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi aktivitas wisatawan terhadap aturan protokol kesehatan dalam aktivitas teman dan keluarga ini didapatilah yaitu
 - Aktivitas yang sudah menerapkan protokol kesehatan ialah aktivitas saat membeli tiket masuk, aktivitas berjalan tepi pantai, aktivitas berjalan mencari tempat duduk, aktivitas bermain ATV dan aktivitas melihat Batu Malin Kundang, aktivitas berenang, surfing/olahraga dan aktivitas membeli souvenir.
 - Aktivitas yang belum menerapkan protokol kesehatan ialah aktivitas ditempat parkir, aktivitas duduk dikios dan gazebo serta memesan makanan dan minuman sambil bercengrama, aktivitas anak-anak dengan orangtua berfoto-foto, aktivitas makan bersama-sama, aktivitas membayar makanan dan aktivitas kembali ketempat parkir lalu keluar dari area wisata.

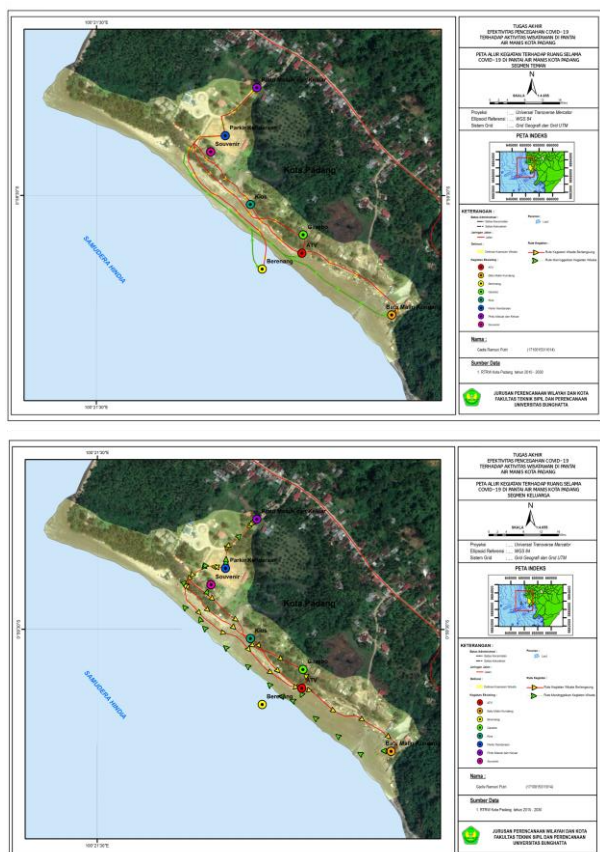
2. Identifikasi aktivitas wisatawan terhadap waktu dan ruang dalam pencegahan Covid-19 ini di dapatilah bahwa segmen keluarga menghabiskan waktu lebih banyak daripada segmen teman, dilihat dari pemeriksaan protokol kesehatan segmen keluarga lebih lama dengan waktu 10 menit, sementara segmen teman hanya 5 menit.

Tabel 1. Perbandingan waktu aktivitas wisatawan segmen teman dan keluarga di wisata pantai Air Manis

No.	Segmen	Wisawan Berjalan Mencari Tempat Duduk		Wisatawan Berjalan di Tepi Pantai
		Kios	Gazebo	
	Teman	108-110 m	91-93 m	86-89 m

No.	Segmen	Wisawan Berjalan Mencari Tempat Duduk		Wisatawan Berjalan di Tepi Pantai
		Gazebo	Kios	
	Keluarga	115-118 m	100-103 m	86-90 m

Gambar 1. Peta ruang pergerakan aktivitas wisatawan saat Covid-19 segmen teman dan segmen keluarga



Dari peta ruang ini dapat diketahui bahwa rata-rata wisatawan yang mengunjungi pantai Air Manis selama Covid-19 dominan melakukan aktivitas bermain ATV.

3. a. Optimalisasi pencegahan Covid terhadap aktivitas wisatawan di pantai Air Manis, analisis ini untuk mengoptimalkan suatu aktivitas yang dilakukan wisatawan di pantai Air manis selama Covid-19 ialah terdapatnya beberapa penambahan protokol kesehatan pada segmen keluarga yaitu alat pengukur suhu dan terdapatnya kebutuhan dalam mengoptimalkan pencegahan Covid yaitu

untuk segmen teman dan keluarga salah satunya yaitu penyediaan alat scan barcode vaksin saat masuk wisata, menyediakan papan penanda pemberitahuan terhadap aturan menjaga jarak 1 meter dan menggunakan masker di kawasan parkir, menyediakan papan penanda pemberitahuan duduk tidak boleh berdekatan dan memberikan tanda silang dikursi kios/gazebo.

b. Optimalisasi waktu aktivitas wisatawan dalam pencegahan Covid-19 ini berdapak pada segmen keluarga, dan untuk mengoptimalkannya ialah salah satunya segmen keluarga seharusnya sudah menyiapkan syarat-syarat wisata saat Covid-19 seperti (menyediakan kartu vaksin, hand sanitizer sendiri, masker dan memastikan suhu badan tidak panas).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian optimalisasi pencegahan Covid-19 terhadap aktivitas wisatawan dipantai Air manis Kota padang, dimana tentunya diperlukan suatu rekomendasi mengoptimalkan pencegahan Covid-19 di wisata pantai Air Manis yaitu: perlunya menambahkan alat pengukur suhu, alat scan barcode vaksin, hand sanitizer, dan tempat cuci tangan, papan penanda informasi/pemberitahuan pada beberapa titik aktivitas wisatawan di wisata pantai Air Manis, dan diharapkan dapat meningkatkan promosi wisata pantai Air Manis kembali dengan menerapkan aturan-aturan protokol kesehatan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)
- [2] Mulyo. (2012). Sosiologi Pariwisata: Aktivitas dan Motivasi Perjalanan Wisata. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- [3] Andri Rizki Pratama (2013). Definisi Optimalisasi. Diakses pada 27 Juli 2022, dari <https://www.mingseli.id/2020/11/pengertian-optimalisasi-menurut-para-ahli.html>